

KARYA TULIS ILMIAH
***SYSTEMATIC REVIEW* :**
HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG POLA MAKAN
ANAK TERHADAP KARIES GIGI PADA
ANAK SEKOLAH DASAR



POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN

FADILLAH NURHASANAH

P07525018050

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN

JURUSAN KESEHATAN GIGI

TAHUN 2021

KARYA ILMIAH
SYSTEMATIC REVIEW :
HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG POLA MAKAN
ANAK TERHADAP KARIES GIGI PADA
ANAK SEKOLAH DASAR

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



FADILLAH NURHASANAH
P07525018050

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG POLA MAKAN
ANAK TERHADAP KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH
DASAR (*SYSTEMATIC REVIEW*)**

NAMA : FADILLAH NURHASANAH

NIM : P07525018050

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 14 Juni 2021

Menyetujui
Pembimbing

drg. Adriana Hamsar, M. Kes
NIP. 196810091998032001

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG POLA MAKAN ANAK TERHADAP KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR (SYSTEMATIC REVIEW)

NAMA : FADILLAH NURHASANAH

NIM : P07525018050

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Oleh Dosen Penguji
Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan
Tahun 2021

Penguji I

Penguji II

drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes
NIP. 196911181993122001

Hj Asmawati, SKM, M.Si
NIP. 196006031980032001

Ketua Penguji

drg. Adriana Hamsar, M. Kes
NIP. 196810091998032001

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg.Ety Sofia Ramadhan,M.Kes
NIP. 19691118199312001

PERNYATAAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG POLA MAKAN ANAK TERHADAP KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 14 Juni 2021

Fadillah Nurhasanah

NIM. P07525018050

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 14, 2021**

Fadillah Nurhasanah

**A Systematic Review on the Relationship Between Knowledge of Diet and
Dental Caries Status of Elementary School Students**

ix + 28 pages, 5 tables, 5 Appendix

ABSTRACT

Dental and oral health is one of the important factors in human life. While the diet is one of the efforts to maintain dental and oral health which includes regulating the amount and type of food, and daily eating habits. Knowledge is one of the factors that influence a person's behavior in maintaining dental and oral health. In general, elementary school students like to eat sweet and sticky foods and drinks.

This research is a systematic review that reviews 10 journals related to the title of this research. This systematic review aims to determine the relationship between knowledge about diet and dental caries in elementary school students.

Through the research results, it is known that 40% of students have a level of knowledge in the category of less about diet; while the average caries status of caries is 50%.

This study concludes that there is a relationship between knowledge about diet and the incidence of dental caries, the wrong diet affects the occurrence of dental caries. Elementary school students are expected to maintain their diet so that the number of dental caries can decrease.

Keywords : Knowledge, Children's Diet, Dental Caries

References : 18 (2010-2020)



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KARYA TULIS ILMIAH, 14 JUNI 2021**

Fadillah Nurhasanah

**Hubungan Pengetahuan Tentang Pola Makan Anak Terhadap Karies Gigi
Pada Anak Sekolah Dasar : Systematic Review
ix + 28 Halaman, 5 Tabel, 5 Lampiran**

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan. Pola makan merupakan salah satu upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Pola makan termasuk di dalamnya pengaturan jumlah dan jenis makanan serta kebiasaan makan sehari-hari. Perilaku seseorang dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya dipengaruhi salah satunya oleh pengetahuan. Pada umumnya anak sekolah dasar suka mengonsumsi makanan diantara jam maka dan jenis makanan. Anak sekolah dasar lebih menyukai makanan dan minuman yang manis dan lengket.

Desain penelitian ini merupakan systematic review dengan dengan mereview sebanyak 10 jurnal yang terkait dengan judul. Tujuan melakukan systematic review ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang pola makan anak terhadap karies gigi pada anak usia sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan pola makan 40% anak berpengetahuan kurang. Dari hasil pemeriksaan diperoleh data rata-rata karies dengan hasil adanya karies sebesar 50%.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang pola makan anak terhadap karies gigi. Dari penelitian ini Pola makan yang salah berpengaruh terhadap terjadinya karies gigi. Diharapkan untuk menjaga pola makan agar dapat menurunnya angka terjadinya karies gigi pada anak sekolah dasar.

Kata kunci : Pengetahuan, Pola Makan Anak, Karies Gigi

Daftar pustaka: 18 (2010-2020)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG POLA MAKAN ANAK TERHADAP KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR”**. Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan dan selaku dosen penguji I saya, atas bimbingan dan masukan, arahan dan dukungan yang diberikan dalam penyempurnaan penulisan *Systematic Review*.
2. Ibu drg. Adriana Hamsar, M.Kes selaku dosen pembimbing dan ketua penguji saya, yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan dan pemikiran dengan penuh kesabaran di tengah-tengah tugasnya yang padat.
3. Ibu Hj Asmawati, SKM, M.Kes selaku dosen penguji II, yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk penyempurnaan penulisan *Systematic Review*.
4. Teristimewa sekali penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya H. Juliono SE dan Ibu Hj. Rosidah Sagala yang telah membesarkan, membimbing serta memberi dukungan, doa dan motivasi buat penulis dan juga telah memberikan dukungan material sehingga *Systematic Review* ini dapat diselesaikan.
5. Teristimewa untuk kakak dan adik kesayangan saya Chairunnisa Safari dan Husnul Fatimah yang telah memberikan semangat kepada penulis agar

menyelesaikan *Systematic Review* ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

6. Teristimewa untuk sahabat-sahabat saya Silvi Anischa, Nurul Fadhillah, Dinda Ayu Pratiwi dan Miskah Khairani yang telah memberikan banyak dukungan, bantuan dan hiburan kepada saya untuk penyelesaian *Systematic Review* ini.
7. Teristimewa untuk partner seperjuangan saya Ajeng Diah Ramadahni dan Putri Nanda Agita yang telah membantu, mendukung dan memberi semangat untuk saya dalam penyelesaian *Systematic Review* ini.

Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dalam membuat *Systematic Review* ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna kesempurnaan *Systematic Review* ini, sehingga *Systematic Review* ini dapat disusun dengan baik dan nantinya dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membaca dan bagi peneliti selanjutnya.

Medan, 14 Juni 2021

Fadillah Nurhasanah
Nim: P07525018004

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
a. Tujuan Umum	3
b. Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
a. Manfaat Teoritis	3
b. Manfaat Praktis	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Tinjauan Pustaka	4
2.1.1 Definisi Pengetahuan	4
2.1.2 Tingkat Pengetahuan di Dalam Domain Kognitif	4
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	5
2.1.4 Defenisi Pola Makan	6
2.1.5 Faktor yang Mempengaruhi Pola Makan	7
2.1.6 Hubungan Pola Makan dan Karies Gigi	8
2.1.7 Defenisi Karies Gigi	9
2.1.8 Faktor Etiologi Penyebab Terjadinya Karies Gigi	9
2.1.9 Proses Terjadinya Karies Gigi	10
2.1.10 Klasifikasi Karies	11
2.2 Penelitian Terkait	12
2.3 Kebaruan Penelitian	15
2.4 Kerangka Berpikir	15
2.5 Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.3 Rumusan PICOS	17
3.4 Prosedur Penelusuran Artikel	17

3.5 Langkah Penelitian.....	18
3.6 Variabel Penelitian.....	19
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	20
3.8 Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data	20
3.9 Analisis Penelitian	20
3.10 Etika Penelitian	21
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	22
4.1 Karakteristik Umum Artikel	22
4.2 Karakteristik Pengetahuan Pola Makan Anak	23
4.3 Karakteristik Karies Gigi Anak SD	23
BAB V PEMBAHASAN	24
5.1 Karakteristik Umum Artikel	24
5.2 Karakteristik Pengetahuan Pola Makan Anak	25
5.3 Karakteristik Karies Gigi Anak SD	25
BAB VI PENUTUP	26
6.1 Kesimpulan	26
6.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terkait	14
Tabel 3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	18
Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel	22
Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Pola Makan Anak	23
Tabel 4.3 Karakteristik Karies Gigi Anak SD	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Berfikir	15
Gambar 3.5 Langkah Penelitian	18
Gambar 3.5 Alur Pencarian Dan Seleksi Jurnal	19
Gambar 3.6 Variabel Penelitian	19

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar konsultasi
- Lampiran 2. Etical Clereance
- Lampiran 3. Jadwal penelitian
- Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 5. Dokumentasi Seminar Hasil KTI (Online)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kesehatan merupakan keadaan sempurna baik fisik, mental, maupun sosial, dan tidak hanya terbebas dari penyakit dan cacat. Defenisi lain menurut Undang-Undang No. 36 Tahun 2009, kesehatan mencakup 4 dimensi, yakni fisik (badan), mental (jiwa), sosial, dan ekonomi. Keempat dimensi kesehatan ini saling mempengaruhi dalam mewujudkan tingkat kesehatan seseorang, kelompok atau masyarakat.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan manusia. Masalah kesehatan gigi dan mulut masih perlu diperhatikan, karena penyakit gigi dan mulut masih menjadi masalah yang sering dikeluhkan oleh masyarakat, salah satu penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita masyarakat terutama pada anak-anak adalah karies gigi. Karies gigi adalah penyakit pada jaringan keras gigi yaitu email, dentin, dan sementum. Disebabkan aktivitas jasad renik yang ada dalam suatu karbohidrat yang diragikan. (Pintauli, 2017).

Para ahli lain mengatakan bahwa karies gigi merupakan penyakit yang terdapat pada jaringan keras gigi yaitu enamel, dentin dan sementum yang mengalami proses regresif. Karies gigi terjadi karena adanya interaksi antara bakteri dipermukaan gigi, plak atau biofilm dan diet, terutama komponen karbohidrat yang dapat difermentasikan oleh bakteri plak menjadi asam, terutama asam laktat dan asam asetat.(Nasution, 2017).

Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah di jangkau karena terorganisir dengan baik. Banyak masalah kesehatan terjadi pada anak usia sekolah seperti misalnya pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, dan mencuci tangan dengan sabun.

Perilaku seseorang dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya dipengaruhi salah satunya oleh pengetahuan. Pada umumnya anak sekolah dasar suka

mengonsumsi makanan diantara jam makan. Mereka tidak memperkirakan seringnya makan diantara jam makan atau mengemil setiap harinya, bahkan makan diwaktu yang salah yaitu sebelum tidur dan lupa untuk menyikat gigi. Selain waktu makan yang salah, jenis makanan juga termasuk ke dalam pola makan. Anak sekolah dasar biasanya makan apa saja yang ada di sekitar sekolahnya tanpa memperhatikan nilai gizi makanan tersebut dan lebih menyukai makanan dan minuman yang manis dan lengket. Pola makan yang salah ini berpengaruh terhadap terjadinya karies gigi.

Sebenarnya tidak ada makanan yang perlu dihindari untuk mendapatkan gigi dan mulut yang sehat. Semua itu kembali pada proses dan waktu. Hal yang menjadi masalah dalam hal ini adalah sisa makanan yang masih menempel pada gigi. Sisa makanan pada gigi akan bereaksi dengan penghuni mulut kita (enzim, saliva), bakteri, kuman, asam, basa, dan lain-lain). Reaksi yang terjadi adalah penguraian sisa makanan yang dapat menyebabkan karies. Selain itu, masalah yang timbul adalah bau mulut.(Hidayat, 2016)

Hasil data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 sebanyak 57,6% penduduk Indonesia bermasalah gigi dan mulut selama 12 bulan terakhir, tetapi hanya 10,2% yang mendapat perawatan oleh tenaga medis gigi. Berdasarkan kelompok umur, proporsi terbesar dengan masalah gigi dan mulut adalah kelompok umur 5-9 tahun (67,3%) dengan 14,6% telah mendapat perawatan oleh tenaga medis gigi. Sedangkan proporsi terendah dengan masalah gigi dan mulut adalah umur 3-4 tahun (41,1%) dengan 4,3% telah mendapat perawatan oleh tenaga medis gigi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian melalui studi literatur dengan judul “pengetahuan tentang pola makan anak terhadap karies gigi pada anak sekolah dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan tentang pola makan anak terhadap karies gigi pada anak sekolah dasar?.

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Melakukan systematic review untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang pola makan anak terhadap karies gigi pada anak sekolah dasar.

b. Tujuan Khusus:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang pola makan anak terhadap karies gigi.
2. Untuk mengetahui status karies gigi anak.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian sistematis review dapat menjadi bahan referensi guna melakukan penelitian terkait dengan pola makan anak terhadap karies gigi pada anak sekolah dasar.

b. Manfaat Praktis

Hasil kajian dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi di perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Definisi Pengetahuan

Menurut (Suparyanto, 2011) Pengetahuan merupakan hasil dari “Tahu” dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap sesuatu obyek. Penginderaan terjadi melalui panca indera yaitu : penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Namun sebagian besar pengetahuan seseorang didapat melalui panca indera mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang.

Menurut (Suparyanto,2011) Pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya. Pengetahuan juga merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu.

2.1.2 Tingkat Pengetahuan di Dalam Domain Kognitif

Pengetahuan tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu

1. *Know* (Tahu)

Yaitu mengingat, menghafal suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2. *Comprehension* (Pemahaman)

Yaitu suatu kemampuan untuk menjelaskan atau menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat diinterpretasi dengan benar.

3. *Application* (Penerapan)

Yaitu kemampuan untuk menggunakan konsep, prinsip dan prosedur materi yang telah dipelajari pada waktu, situasi atau kondisi sesungguhnya.

4. *Analysis* (Analisis)

Yaitu kemampuan untuk menjabarkan materi atau obyek dalam bentuk komponen-komponen. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja, dapat

menggambarkan/membuat bagan, membedakan atau memisahkan, mengelompokkan dan lain sebagainya.

5. *Synthesis* (Sintesis)

Yaitu kemampuan untuk melakukan/menghubungkan bagian-bagian kedalam satu bentuk keselarasan yang baru dengan kata lain sintesis adalah kemampuan untuk menyusun formulir baru dengan formasi yang ada.

6. Evaluasi

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keselarasan yang baru dengan kata lain evaluasi adalah kemampuan untuk menilai dan menyusun formulir dari formula-formula yang ada.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Suparyanto (2011):

1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

2. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan dan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan pertama, perubahan ukuran, kedua, perubahan proporsi,

ketiga, hilangnya ciri-ciri lama, keempat, timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ.

4. Minat

Minat sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

5. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap obyek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaannya, dan akhirnya dapat pula membentuk sikap positif dalam kehidupannya.

6. Kebudayaan lingkungan sekitar

Apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan, karena lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi atau sikap seseorang.

7. Informasi

Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

2.1.4 Defenisi Pola Makan

Kekurangan salah satu unsur gizi akan menyebabkan tubuh kita mengalami gangguan atau menderita penyakit. Begitupun sebaliknya, kelebihan gizi akan menyebabkan gangguan kesehatan. Itu sebabnya kita perlu menerapkan pola makan seimbang dengan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan. Menurut Depkes RI, 2009 pola makan merupakan suatu cara atau usaha dalam pengaturan jumlah dan jenis makanan dengan maksud tertentu seperti mempertahankan kesehatan, status nutrisi, mencegah atau membantu kesembuhan penyakit.

2.1.5 Faktor yang Mempengaruhi Pola Makan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pola makan (Jauhari, 2015).

1. Faktor Budaya

Budaya cukup menentukan jenis makanan yang sering dikonsumsi. Demikian pula letak geografis mempengaruhi makanan yang diinginkan.

2. Faktor Agama/Kepercayaan

Agama atau kepercayaan juga mempengaruhi jenis makanan yang dikonsumsi. Oleh karena itu perawat harus sensitif terhadap jenis makanan yang diperoleh atau dilarang agama atau kepercayaan pasien.

3. Faktor Status Ekonomi dan Sosial

Pilihan seseorang terhadap jenis dan kualitas makanan dipengaruhi oleh status ekonomi dan sosial. Demikian pula, kelompok sosial berpengaruh terhadap kebiasaan makan.

4. Faktor Personal Preference

Hal-hal yang disukai dan tidak disukai sangat berarti dan berpengaruh terhadap kebiasaan makan seseorang. Orang sering kali memulai kebiasaan makannya sejak dari masa kanak-kanak sampai masa dewasa.

5. Faktor Rasa Lapar, Nafsu Makan dan Rasa Kenyang

Rasa lapar umumnya merupakan sensasi yang tidak menyenangkan karena berhubungan dengan kekurangan makanan. Sebaliknya, nafsu makan merupakan sensasi yang menyenangkan berupa keinginan seseorang untuk makan. Sedangkan, rasa kenyang merupakan perasaan puas karena telah memenuhi keinginan untuk makan.

6. Faktor Kesehatan

Kesehatan seseorang berpengaruh besar terhadap kebiasaan makan. Sariawan atau gigi yang sakit seringkali membuat individual memilih makanan yang lembut.

2.1.6 Hubungan Pola Makan dan Karies Gigi

Pola makan dalam proses karies biasanya lebih bersifat lokal (dalam rongga mulut) dari pada sistemik (dalam tubuh), terutama dalam hal jenis

makanan dan seringnya makanan mengkonsumsi makanan tersebut. Setiap kali seseorang mengkonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat, maka beberapa bakteri penyebab karies di rongga mulut akan mulai memproduksi asam sehingga terjadi demineralisasi yang berlangsung selama 20-30 menit setelah makan. Di antara waktu makan, saliva akan bekerja menetralkan asam dan membantu proses remineralisasi. Namun, apabila makanan yang mengandung karbohidrat tersebut terlalu sering dikonsumsi, maka enamel gigi tidak akan mempunyai kesempatan untuk melakukan remineralisasi dengan sempurna sehingga terjadi karies (Pintauli, 2017).

Berikut beberapa jenis makanan yang sering dikonsumsi di antara jam makan yang mempengaruhi terjadinya karies gigi:

1. Keripik

Jajanan keripik yang sering dikonsumsi anak-anak biasanya terbuat dari kentang ataupun ubi. Pati kentang ataupun ubi mengandung karbohidrat yang akan diubah menjadi glukosa dan jajanan keripik ini termasuk jajanan yang dapat menempel di gigi.

2. Permen dan Kue

Kedua jenis cemilan ini dikenal mempunyai kandungan gula yang tinggi serta bertekstur lengket. Tekstur lengket ini akan membuat gula mampu bertahan cukup lama di gigi. Ternyata jenis permen tidak hanya permen manis bergula saja, terdapat juga permen asam yang juga memiliki efek terjadinya gigi berlubang.

3. Biskuit

Biskuit merupakan makanan kering yang tergolong makanan panggang atau kue kering, kebanyakan dibuat dari bahan dasar tepung terigu atau tepung jenis lainnya. Biasanya dalam pembuatan biskuit, ditambahkan gula yang berfungsi sebagai pemanis dan memberikan tekstur halus.

4. Buah Kering

Buah kering mengandung serat dan vitamin. Namun dalam proses pembuatannya, buah kering ini telah benar-benar dihilangkan kandungan airnya. Apabila kandungan air dalam buah telah habis, maka yang tersisa hanyalah gula

dan asam. Buah kering seperti kismis dan ceri kering bisa menempel pada gigi dan membuat gigi berlubang.

5. Wafer

Wafer adalah jenis biskuit yang berpori-pori kasar, renyah, dan bila dipatahkan penampangnya potongannya berongga-rongga. Bahan baku yang diperlukan dalam pembuatan wafer umumnya terdiri dari tepung terigu, soda, minyak, lesitin, gula, telur, garam, ammonium bikarbonat, dan air.

6. Roti

Roti umumnya dibuat dari tepung terigu, yaitu tepung yang mampu menyerap air dalam jumlah besar, dapat mencapai konsistensi adonan yang tepat. Kandungan protein pada terigu tipe kuat adalah paling tinggi dibandingkan terigu tipe lainnya. Gula walaupun dalam jumlah sedikit perlu ditambahkan ke dalam adonan, karena gula dapat berperan sebagai sumber karbohidrat untuk mendukung pertumbuhan ragi roti.

2.1.7 Defenisi Karies Gigi

Karies gigi adalah penyakit pada jaringan keras gigi yaitu email, dentin, dan sementum. Disebabkan aktivitas jasad renik yang ada dalam suatu karbohidrat yang diragikan. Proses karies ditandai dengan terjadinya demineralisasi pada jaringan keras gigi, diikuti dengan kerusakan bahan organiknya (Pintauli, 2017).

2.1.8 Faktor Etiologi Penyebab Terjadinya Karies Gigi

Keempat faktor utama penyebab karies gigi tersebut digambarkan sebagai empat lingkaran yang saling berorientasi (multifaktorial) atau empat lingkaran yang bersitumpang. Karies gigi bisa terjadi hanya kalau keempat faktor tersebut di atas ada dan bekerja secara simultan (terjadi atau 9 berlaku pada waktu yang bersamaan). Artinya, untuk terjadinya karies, maka kondisi setiap faktor tersebut harus saling mendukung yaitu tuan rumah yang rentan, mikroorganisme yang kariogenik, substrat yang sesuai, dan waktu yang lama (Pintauli, 2017).

1. Faktor host atau tuan rumah

Ada beberapa faktor yang dihubungkan dengan gigi sebagai tuan rumah terhadap karies yaitu faktor morfologi gigi (ukuran dan bentuk gigi), struktur enamel, faktor kimia dan kristalografis.

2. Faktor agen atau mikroorganisme

Plak gigi memegang peranan penting dalam menyebabkan terjadinya karies. Plak adalah suatu lapisan lunak yang terdiri atas kumpulan mikroorganisme yang berkembang biak di atas suatu matriks yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi yang tidak dibersihkan.

3. Faktor substrat atau diet

Faktor substrat atau diet dapat mempengaruhi pembentukan plak karena membantu perkembangbiakan dan kolonisasi mikroorganisme yang ada pada permukaan enamel. Selain itu, dapat mempengaruhi metabolisme bakteri dalam plak dengan menyediakan bahan-bahan yang diperlukan untuk memproduksi asam serta bahan lain yang aktif yang menyebabkan timbulnya karies.

4. Faktor waktu secara umum

Karies dianggap sebagai penyakit kronis pada manusia yang berkembang dalam waktu beberapa bulan atau tahun. Lamanya waktu yang 10 dibutuhkan karies untuk berkembang menjadi suatu kavitas cukup bervariasi, diperkirakan 6 – 48 bulan.

2.1.9 Proses Terjadinya Karies Gigi

Proses terjadinya karies diawali adanya proses demineralisasi pada email, bagian terkeras dari gigi. Sisa makanan (termasuk karbohidrat) akan menempel pada permukaan email dan berakumulasi membentuk plak, yaitu media pertumbuhan yang menguntungkan bagi mikroorganisme. Mikroorganisme yang menempel pada permukaan tersebut akan menghasilkan asam dan melarutkan permukaan email sehingga terjadi proses demineralisasi. Demineralisasi mengakibatkan proses awal karies pada email, yang ditandai dengan bercak putih (white spot). Bila proses ini sudah terjadi maka progresivitas tidak akan dapat berhenti sendiri, kecuali dilakukan pembuangan jaringan karies dan dilakukan

penambalan pada permukaan gigi yang terkena karies atau dilakukan pencabutan bila tidak dapat ditambal lagi (Pintauli, 2017).

2.1.10 Klasifikasi Karies

Menurut Nasution, 2017 macam-macam klasifikasi karies menurut beberapa ahli yaitu:

1. Klasifikasi karies menurut G.J Mount and WR. Hume:

a) Berdasarkan site (lokasi)

- Site 1 : Karies terletak pada pit dan fissure.
- Site 2: Karies terletak di area kontak gigi (proksimal), baik anterior maupun posterior.
- Site 3 : Karies terletak didaerah servikal, termasuk enamel/permukaan akar yang terbuka.

b) Berdasarkan size (ukuran)

- Size 0 : Lesi dini.
- Size 1 : Kavitas minimal, melibatkan dentin namun belum terjadi. Kavitas yang masih minim dapat dilakukan perawatan remineralisasi.
- Size 2 : Ukuran kavitas sedang, dimana masih terdapat struktur gigi yang cukup untuk dapat menyangga restorasi yang akan ditempatkan.
- Size 3: Kavitas yang berukuran lebih besar, sehingga preparasi kavitas diperluas agar restorasi dapat digunakan untuk melindungi struktur gigi yang tersisa dari retak/patah.
- Size 4: Sudah terjadi kehilangan sebagian besar struktur gigi seperti cups/ sudut incial.

2. Klasifikasi karies menurut menurut G.V Black :

- Klas 1: Kavitas pada semua pit dan fissure gigi, terutama pada premolar dan molar.
- Klas 2: Kavitas pada permukaan aproksimal gigi posterior yaitu pada permukaan halus/lesi mesial dan atau distal. Biasanya berada dibawah titik kontak yang sulit dibersihkan. Dapat digolongkan

MO(mesio-oklusal), DO(distal-oklusal), dan MOD(mesio-oklusal-distal).

- Klas 3: Kavitas pada permukaan aproksimal gigi. Gigi depan juga terjadi dibawah titik kontak, bentuknya bulat dan kecil.
- Klas 4: Kavitas sama dengan kelas 3 tetapi meluas sampai pada sudut mesial.
- Klas 5: Kavitas pada bagian sepertiga gingival permukaan bukal atau lingual, lesi lebih dominan timbul dipermukaan yang menghadap ke bibir/pipi dari pada lidah. Selain mengenai email juga dapat mengenai sementum.
- Klas 6: Terjadi pada ujung gigi posterior dan ujung edge insisal incisive. Biasanya pembentukan yang tidak sempurna pada ujung tonjol/edge incisal rentan terhadap karies.

2.2 Penelitian Terkait

Adapun nama penulis dan judul artikel atau jurnal yang dipilih adalah :

Tabel 2.2 Penelitian Terkait

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Judul Jurnal
1.	Veronica Anggreni Damanik	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi.	Nursing Arts Vol XIV, No 01, Juni 2020 https://poltekkes-sorong.ejournal.id/nursingarts/article/view/107/66
2.	- Josinta Elsiana Maryanti Tameon - Ratih Larasati - Sunomo Hadi	Hubungan Pengetahuan Anak Dengan Karies Gigi Anak Kelas V A SDI Raden Paku Surabaya Tahun 2020.	<u>Indonesian Journal Of Health and Medical</u> <u>Volume 1 No 1 Januari 2021</u> http://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/20/15

3.	- Lora Marlita - Monalisa	Hubungan Pengetahuan Pada Siswa/I Kelas V Tentang Oral Hygiene Dan Pola Makan Terhadap Karies Gigi Di SDN 99 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.	Jurnal Ilmiah Fisioterapi (JIF) Vol 2, No 02, Agustus 2019 http://ojsbimtek.univrab.ac.id/index.php/jif/article/view/997/626
4.	- Syafitrih A. Hamid - Rina Kundre - Yolanda Bataha	Hubungan Pola Makan Dengan Karies Gigi Pada Anak Kelas IV Usia 8-9 Tahun Di SD Negeri 126 Manado Lingkungan 1 Kleak Kecamatan Malalayang Kota Manado provinsi Sulawesi Utara.	e-Journal Kperawatan (eKp). Vol 5, No 2, November 2017 https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/File/17870/17391
5.	Cut Ratna Keumala	Hubungan Pola Makan Dengan Karies Gigi Pada Murid Sekolah Dasar	Sago Gizi dan Kesehatan Vol 1, No 2 Januari – Juni 2020 http://www.ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/gikes/article/view/407/163
6.	- Artanti - Ardiyanti Hidayah - Yusiana Vidhiastutik	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas Ii Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ma'ruf Jombang	Literasi Kesehatan Husada Volume 4 Nomor III Oktober 2020 http://jurnal.stikeshusadajombang.ac.id/index.php/lkh/article/view/68/41

7.	- Karina Megasari Winahyu - Ahmad Turmuzi - Fauzan Hakim	Risiko Kejadian Karies Gigi Ditinjau Dari Konsumsi Makanan Kariogenik Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Tangerang.	Faletehan Health Journal, Vol 6, No 1, tahun 2019 https://journal.lppmstikesfa.ac.id/index.php/FHJ/article/view/52/24
8.	- Zasendy Rehena	Hubungan Jenis dan Frekuensi Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah	Jurnal Kesehatan UKIM Vol 2, No 1, April 2020 http://ojs.ukim.ac.id/index.php/mhj/article/view/428/343
9.	Reca	Hubungan Jenis Makanan Jajanan Dengan Status Karies Pada Murid SDN Lampeuneurut Aceh Besar.	Jurnal Averrous Vol 4 No.2 2018 https://ojs.unimal.ac.id/averrous/article/view/1036/555
10.	- Andi Basari - Sitti Nurbaya - Yasir Haskas	Faktor Yang Mempengaruhi Pola Makan Dengan Timbulnya Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri 4 Amarang Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.	Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Vol 14, No 4, Tahun 2019 http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/285/238

2.3 Kebaruan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Dilakukanya Systematic review ini guna mengkaji bagaimana tingkat pengetahuan pola makan anak terhadap karies gigi. Dan dari beberapa artikel diatas diketahui bahwa tingkat pengetahuan pola makan anak ada yang baik, sedang dan buruk.

b. Ruang lingkup (variabel)

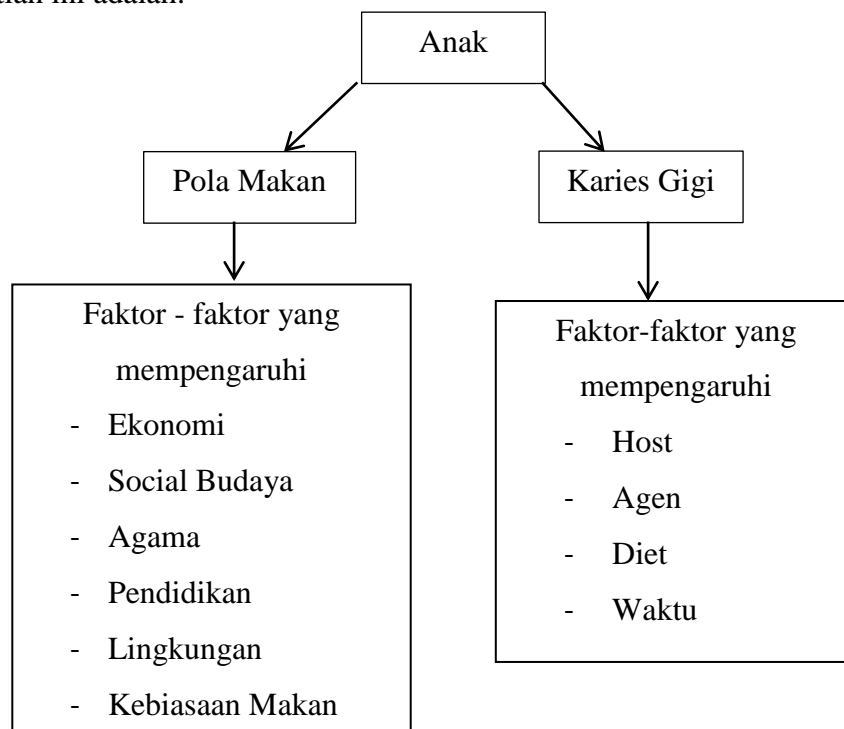
Variabel yang dikaji sebagai outcome intervensi adalah menurunnya angka karies gigi pada anak sekolah dasar dengan mengetahui pola maka yang baik.

c. Studi Primer yang dilibatkan

Peneliti melibatkan studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

2.4 Kerangka Berfikir

Penelitian ini ingin mengkaji tentang pengetahuan tentang pola makan anak terhadap karies gigi pada anak usia sekolah dasar. Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.4 Kerangka Berfikir

2.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan pengetahuan tentang pola makan anak terhadap karies gigi pada anak sekolah dasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *systematic review*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dari hasil uji yang dilakukan pada SDN 105273 Helvetia Medan, SDI Raden Paku Surabaya, SDN 99 Kecamatan Sukajadi Pekanbaru, SDN 126 Manado Kecamatan Malalayang Provinsi Sulawesi Utara, SDN Kayee Leue Kecamatan Ingin Jaya kabupaten Aceh Besar, Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ma'ruf Jombang , SDN 1 Sepatan, SD Negeri 5 Waii Kabupaten Maluku Tengah, SDN Lampeuneurut Aceh Besar, SDN 4 Amarang Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.

2. Waktu Penelitian

Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah 2017-2021. Pencarian artikel dilakukan paling lama dalam waktu 1 bulan. Pencarian artikel dilakukan dari awal Februari 2021.

3.3 Rumusan PICOS

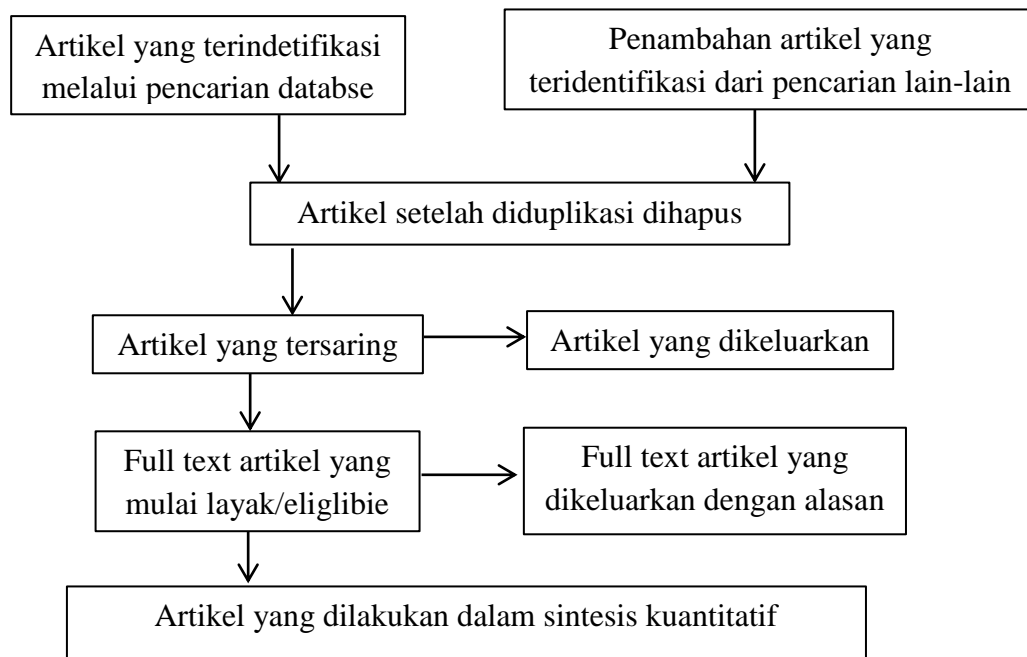
1. P (Population) : Anak sekolah dasar usia 7-12 tahun
2. I (Intervention) : Penyuluhan
3. C (Comparation) : Tidak ada
4. O (Outcome) : Menurunnya angka karies gigi pada anak sekolah dasar dengan mengetahui pola makan yang baik
5. S (Study) : Kuantitatif.

3.4 Prosedur Penelusuran Artikel

Pencarian jurnal atau artikel menggunakan kata kunci (AND-OR-NOT-“”). Kata kunci (*keyword*) yang digunakan dalam *systematic review* ini yaitu

“Hubungan Pengetahuan Tentang Pola Makan Anak Terhadap Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar”.

3.5 Langkah Penelitian



Gambar 3.5 Langkah Penelitian

1. Kriteria Inklusi dan Eklusi

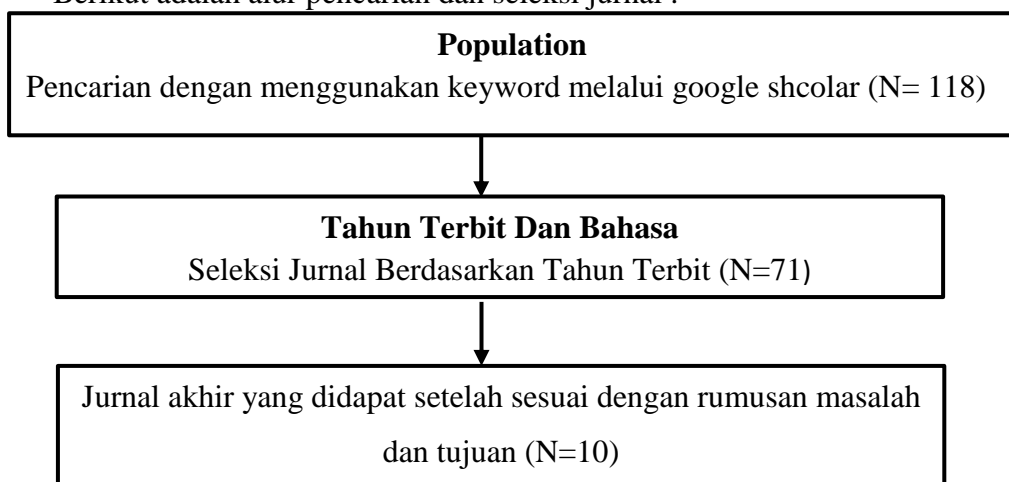
Tabel 3.5 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Anak sekolah dasar usia 7-12 tahun	Anak pra sekolah
Intervention	Peyuluhan	Wawancara mendalam
Comparation	Tidak ada	Tidak ada
Outcome	Menurunnya angka karies gigi pada anak sekolah dasar dengan mengetahui pola maka yang baik	Menurunnya OHIS
Study Design	Kuantitatif	Kualitatif
Tahun terbit	Jurnal terbit tahun 2017-2021	Jurnal terbit sebelum tahun 2017
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Indonesia

2. Hasil Pencarian dan Seleksi Study

Berdasarkan hasil pencarian systematic melalui publikasi database Google Shcolar dengan menggunakan kata kunci “*pengetahuan*” and “*pola makan anak*” and “*karies gigi*”. Peneliti menemukan 118 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Jurnal peneliti tersebut kemudian diseleksi sebanyak 71 jurnal yang diesklusi karena terbitan tahun 2017. Jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi akan dilakukan eksklusi sehingga didapat 10 jurnal yang akan direview.

Berikut adalah alur pencarian dan seleksi jurnal :



Gambar 3.5 Alur Pencarian Dan Seleksi Jurnal

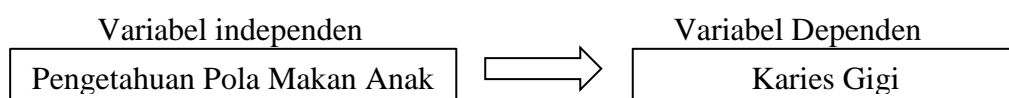
3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu.

Variabel dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Variabel bebas (independen) yakni yang sifatnya mempengaruhi atau sebab terpengaruhi.
2. Variabel terkait (dependen) yakni sifatnya tergantung akibat atau terpengaruh.

Untuk lebih terperinci penelitian ini penulis menyusun variabel penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.6 Variabel penelitian

3.7 Definisi Operasional Variabel

a. Pengetahuan pola makan anak

- Definisi : Pengetahuan pola makan anak merupakan kebiasaan makan yang baik dan pantangan terhadap makanan
- Outcome : Meningkatnya pengetahuan anak SD tentang pola makan yang baik
- Instrument : Artikel Terpublikasi
- Skala pengukuran : Kategorikal

b. Karies gigi

- Definisi : Karies gigi merupakan penyakit yang disebabkan oleh plak atau sisa makanan yang tertinggal didalam mulut
- Outcome : Menurunnya angka karies gigi pada anak SD
- Instrument : Artikel Terpublikasi
- Skala pengukuran : Kategorikal dan numerik

3.8 Instrument Penelitian dan Pengolahan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari jurnal maupun artikel yang terpublikasi yang bersangkutan dengan judul “Hubungan Pengetahuan Tentang Pola Makan Anak Terhadap Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar”.

2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dikompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai studi *systematic review*.

3.9 Analisis Penelitian

Mengetahui tingkat pengetahuan tentang pola makan anak terhadap karies gigi pada anak sekolah dasar sesuai dengan artikel yang di telaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai dengan masing-masing variabel.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian *systematic review* ini telah memiliki *ethical clearance* yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No	Kategori	f	%
A. Tahun Publikasi			
1.	2017	1	10
2.	2018	1	10
3.	2019	3	30
4.	2020	4	40
5.	2021	1	10
B. Desain Penelitian			
1.	Cross Sectional	10	100
C. Sampling Penelitian			
1.	Total sampling	6	60
2.	Random sampling	2	20
3.	Purpose sampling	1	10
4.	Quota sampling	1	10
D. Instrument Penelitian			
1.	Kuisisioner	5	50
2.	Wawancara dengan kuisisioner	2	20
3.	Kuisisioner dan Observasi	3	10
E. Analisis Statistik Penelitian			
1.	Uji chi square	9	90
2.	Uji rank spearman	1	10

Berdasarkan tabel 4.1 di peroleh data bahwa sebesar 10% artikel dipublikasi pada tahun 2017, 10% pada tahun 2018, 30% pada tahun 2019, 40% pada tahun 2020 dan 10% pada tahun 2021. Desain yang digunakan ialah Analitik dengan design cross sectional 40%, Deskriptif analitik dengan design cross

sectional 30%, Deskriptif 10%, cross sectional 10% dan Deskriptif korelatif dengan design cross sectional 10%.

Pada sampling penelitian didapatkan hasil 60% menggunakan total sampling, 20% menggunakan random sampling, 10% menggunakan purpose sampling dan 10% dengan quota sampling. Instrument penelitian yang digunakan ialah kuisisioner sebanyak 50%, wawancara dan kuisisioner sebanyak 20%, kuisisioner dan observasi sebanyak 30%.

Analisis Statistik Penelitian yang diperoleh pada tabel 4.1 adalah 90% jurnal menggunakan analisis uji statistik chi square dan 10% menggunakan uji rank spearman.

Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Pola Makan Anak

Kriteria pengetahuan pola makan	f	%
Baik	2	20
Cukup	1	10
Kurang	4	40
Buruk	3	30
Jumlah	10	100

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh data kriteria pengetahuan pola makan bahwa 20% anak berpengetahuan baik, 10% berpengetahuan cukup, 40% anak berpengetahuan kurang, dan 30% berpengetahuan buruk.

Tabel 4.3 Karakteristik Karies Gigi Anak SD

Rata- rata karies(numerik)	F	%
Ada karies	5	50
Tidak ada karies	0	0
Rata-rata karies (kategorik)		
Tinggi	3	20
Sedang	1	10
Buruk	1	10
Jumlah	10	100

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh data rata-rata karies (numerik) adanya karies sebesar 50%, dan data rata-rata karies (kategorial) yaitu, 30% karies dengan kategori tinggi, 10% karies dengan kategori sedang dan 10% karies dengan kategori buruk.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Umum Artikel

Pada poin tahun publikasi sebanyak 40% jurnal terbitan tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui karakteristik umum artikel pada table 4.1 pada poin desain penelitian didapatkan data yang diperoleh dari 10 jurnal yang ditelaah, 100% peneliti banyak menggunakan desain penelitian design cross sectional.

Dimana menurut suparyanto, 2010 analitik dengan pendekatan Cross Sectional merupakan penelitian observasional dimana cara pengambilan data variabel bebas dan variabel tergantung dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan. Populasinya adalah semua responden baik yang mempunyai kriteria variabel bebas dan variabel tergantung maupun tidak.

Karakteristik umum artikel berdasarkan table 4.1 pada poin sampling penelitian didapatkan data yang diperoleh dari 10 jurnal yang ditelaah, 60% peneliti lebih banyak menggunakan sampling penelitian total sampling.

Sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. Saya sendiri lebih senang menyebutnya total sampling (Hendryadi 2010).

Karakteristik umum artikel berdasarkan table 4.1 pada poin Instrument penelitian yang digunakan ialah kuisioner sebanyak 50%, dan pada poin Analisis Statistik Penelitian yang diperoleh pada table 4.1 adalah 90% jurnal menggunakan uji chi square,

Menurut indriin, 2019 Chi-Square disebut juga dengan Kai Kuadrat. Chi Square adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal. (Apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji chi square dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah).

5.2 Karakteristik Pengetahuan Pola Makan Anak

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh data karakteristik pengetahuan pola makan bahwa 40% anak berpengetahuan kurang.

Pengetahuan merupakan hasil dari “Tahu” dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap sesuatu obyek. Penginderaan terjadi melalui panca indera yaitu : penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Namun sebagian besar pengetahuan seseorang didapat melalui panca indera mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang (Suparyanto, 2011).

Hasil ini sama dengan penelitian Veronica Anggreni Damanik (2020) dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi sebagai systematik 1 menyebutkan bahwa 34 responden (51,5) berpengetahuan kurang sedangkan pengetahuan baik yang berjumlah 32 responden (48,5).

5.3 Karakteristik Karies Gigi Anak Sekolah Dasar

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh data rata-rata karies (numerik) adanya karies sebesar 50%, dan data rata-rata karies (kategorial) yaitu, 30% karies dengan kategori tinggi.

Karies gigi adalah penyakit pada jaringan keras gigi yaitu email, dentin, dan sementum. Disebabkan aktivitas jasad renik yang ada dalam suatu karbohidrat yang diragikan. Proses karies ditandai dengan terjadinya demineralisasi pada jaringan keras gigi, diikuti dengan kerusakan bahan organiknya (Pintauli, 2017).

Menurut Syafitrih A. Hamid dkk(2017), dengan judul Hubungan Pola Makan Dengan Karies Gigi Pada anak Kelas IV Usia 8-9 Tahun Di SD Negeri 126 Manado Lingkungan 1 Kleak Kecamatan Malalayang Kota Manado provinsi Sulawesi Utara. Sebagai systematic 4 menyebutkan bahwa karies gigi terbanyak yaitu ada karies 47 responden (87,0%) dan yang terkecil yaitu tidak ada karies 7 responden (13,0).

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam systematic review dari 10 jurnal dapat diambil suatu kesimpulan :

1. Kriteria pengetahuan tentang pola makan anak terhadap karies gigi yaitu mayoritas tingkat pengetahuan kurang 40% dari 10 jurnal yang telah ditelaah.
2. Angka status karies pada anak yaitu mayoritas anak yang mengalami ada karies sebanyak 50% dari 10 jurnal yang telah ditelaah.

6.2 Saran

1. Bagi anak sekolah dasar
 - a. Diharapkan kepada siswa/i memperhatikan kesehatan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar dan menjaga pola makan yang benar.
 - b. Disarankan kepada siswa/i agar makan makanan yang banyak mengandung serat dan air, contohnya buah dan sayur untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.
 - c. Disarankan memeriksakan gigi 6 bulan sekali sehingga dapat mencegah terjadinya karies.
1. Bagi Peneliti
 1. Diharapkan penelitian systematic review ini dapat memberikan wawasan dan tambahan ilmu bagi peneliti selanjutnya.
 2. Untuk peneliti selanjutnya agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan pengetahuan tentang pola makan terhadap karies gigi pada anak sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Basari dkk. 2019. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Makan Dengan Timbulnya Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri 4 Amarang Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. *Jurnal ilmiah kesehatan diagnosis*, 14(4).
- Damanik, VA. 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi. *Nursing Arts*, 14(1).
- Dewi dkk. 2021. Gambaran Pengetahuan Tentang Makanan Kariogenik Pada Siswa Sdn Palang – Tuban Tahun 2020. *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 1(1)
- Hamid dkk. 2017. Hubungan Pola Makan Dengan Karies Gigi Pada anak Kelas IV Usia 8-9 Tahun Di SD Negeri 126 Manado Lingkungan 1 Kleak Kecamatan Malalayang Kota Manadoprovinci Sulawesi Utara. *e-Journal Kperawatan*, 5(2).
- Hendryadi. 2010. *Populasi Dan Sampel*. <https://teorionline.wordpress.com/2010/01/24/populasi-dan-sampel/>, diakses pada 20 mei 2021.
- Hidayat, R & Tandiar A. 2016. *Kesehatan Gigi & Mulut Apa Yang Sebaiknya Anda Tahu?*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Indriin. 2019. *Uji Chi Square*. <https://medium.com/@indriin05/uji-chi-square-db8a0f6fdaa9>, diakses pada 20 Mei 2021.
- Jalante dkk. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Di SDN 108 Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(2).
- Jauhari, A. & Nasution N. 2015. *Nutrisi & Keperawatan*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.

- Keumala, CR. 2020. Hubungan Pola Makan Dengan Karies Gigi Pada Mulid Sekolah Dasar. *Sago Gizi Dan Kesehatan*,1(2).
- Marlita,L. & Monalisa. 2019. Hubungan Pengetahuan Pada Siswa/I Kelas V Tentang Oral Hygiene Dan Pola Makan Terhadap Karies Gigi Di SDN 99 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. *Journal Ilmiah Fisioterapi*,2(2).
- Nasution, M. 2017. *Peranan Mikroorganisme Infeksi Rongga Mulut*: USU Press.
- Pintauli, S. & Hamada, T. 2017. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat*. Medan: USU Press.
- Reca. 2018. Hubungan Jenis Makanan Jajanan dengan Status Karies pada Murid SDN Lampeuneurut Aceh Besar. *Jurnal Averrous*, 4(2).
- Rehena, Z. 2020. Hubungan Jenis dan Frekuensi Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Kesehatan UKIM* 2(1).
- Suparyanto.2010. *Design Research / Rancangan Penelitian Ilmiah*.<http://hasnia-div.blogspot.com/>, diakses pada 25 mei 2021.
- Suparyanto.2011.*Konsep Pengetahuan*.<http://drsuparyanto.blogspot.com/2011/02/konsep-dasar-pengetahuan.html>, diakses pada 27 maret 2021.
- Winahyu dkk. 2019. Risiko Kejadian Karies Gigi Ditinjau Dari Konsumsi Makanan Kariogenik Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Tangerang. *Faletehan Health Journal*, 6(1).



KEMENKES RI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor 1631/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Pengetahuan Tentang Pola Makan Anak Terhadap Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar: Systematic Review”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Fadillah Nurhasanah**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei-2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Jf Ketua,

Dr.Ir. Zuraidah Nasution,M.Kes
NIP. 196101101989102001

LEMBAR KONSULTASI

JUDUL : HUBUNGAN FAKTOR RASIONAL TENTANG POLA MAKAN ANAK TERHADAP KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR

No	Hari/tgl	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pembng
		BAB	SUB BAB			
1.	Senin, 15 Februari 2021		Mengajukan Judul KTI	Membuat survey pertimbangan waktu dan lokasi		
2.	Senin, 22 Februari 2021		Mengajukan judul KTI	ACC Judul		
3.	Selasa 23 Februari 2021		Menyerahkan 10 Refrensi Jurnal Terkait Judul	Mengganti beberapa jurnal yang lebih spesifik dengan judul		
4.	Jumat, 12 maret 2021	Outline		Membuat outline yang jelas dan lengkap		
5.	Senin, 15 maret 2021	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian 	Masukkan survey awal menggunakan <i>systematic review</i>		
6.	Rabu, 24 Maret	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan Pustaka - Penelitian Terkait 	Menambah referensi dan revisi sesuai		

	2021		<ul style="list-style-type: none"> - Kebaruan Penelitian - Kerangka Berpikir - Hipotesis 	judul		
7.	Jumat, 26 Maret 2021	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - Desain Penelitian dan - Tempat Waktu Penelitian - Rumusan PICOS - Prosedur Penelitian Artikel - Langkah Penelitian - Variabel Penelitian - Definisi Operasional variabel - Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data - Analisis Penelitian - Etika Penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan PICOS sesuaikan dengan Judul KTI 2. Definisi Operasional singkat padat dan jelas 		
8.	Senin, 29 Maret 2021		Mempersiapkan diri untuk Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sediakan Power point 2. Memperbaiki cara penulisan 3. Memberikan proposal beserta power point kepada penguji I dan penguji II 4. Menga 		

				mbil surat permohonan penelitian		
9.	Senin, 5 april 2021	BAB I, II, III	Revisi Memperbaiki Proposal KTI	1. Sudah Perbaiki 2. Melanjutkan ke BAB IV dan V		
10.	Selasa, 20 April 2021	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> - Tabel Karakteristik Umum - Tabel Karakteristik Pengetahuan Pola Makan Anak - Tabel Status Karies Gigi Anak Sekolah Dasar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tabel harus terbuka 2. Sesuaikan dengan referensi-referensi artikel yang diambil 		
11.	Kamis, 6 Mei 2021	BAB V	Pembahasan	Pembahasan harus sesuai dengan isi dari tabel yang ada di hasil BAB IV		
12.	Jumat, 7 Mei 2021	BAB VI	Kesimpulan dan Saran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan harus sesuai dengan tujuan yang sudah dibuat 2. Saran harus membangun dan sesuai sasaran. 		

13.	Minggu, 13 Juni	Abstrak	Isi Abstrak	1. Paragraf 1 latar belakang masalah 2. Paragraf 2 metode penelitian 3. Paragraf 3 hasil penelitian 4. Paragraf 4 kesimpulan dan saran		
14.	Senin, 14 Juni 2021		Ujian Seminar Hasil	1. Perbaiki cara penulisa 2. Perbaiki hasil ujian		
15.	Rabu, 16 Juni 2021		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		
16.	Senin, 28 Juni 2021		Menyerahkan KTI	Di jilid dan di tanda tangani oleh dosen pembimbing, penguji I dan penguji II.		

Mengetahui :

Medan, 14 Juni 2021

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes

NIP. 196911181993122001

drg. Adriana Hamsar, M. Kes

NIP. 196810091998032001

JADWAL PENELITIAN

No	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Persiapan Proposal																				
3.	Pengumpulan Data																				
4.	Pengolahan Data																				
5.	Analisa Data																				
6.	Mengajukan Hasil Penelitian																				
7.	Seminar Hasil																				
8.	Penggadaan Laporan Penelitian																				

BIODATA PENELITIAN

Nama : Fadillah Nurhasanah
Tempat/Tanggal Lahir : Adolina, 05 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 2 (dua) Dari 3 (tiga) Bersaudara
Nama Orangtua
 - Ayah : H. Juliono SE
 - Ibu : Hj. Rosidah Sagala
Alamat : Dusun XI Desa Celawan
 - Kelurahan : -
 - Kecamatan : Pantai Cermin
 - Kabupaten : Serdang Bedagai
Agama : Islam
No Hp : 081396901185

Riwayat Pendidikan

1. Tahun (2005-2007) : TK Ade Irma Suryani 1 Pantai Cermin
2. Tahun (2007-20012) : SDN No. 101956 sukaramai
3. Tahun (2012-2015) : SMP N 1 Perbaungan
4. Tahun (2015-2018) : SMA N 1 Perbaungan
5. Tahun (2018-2021) : Program Diploma III Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

DOKUMEN SEMINAR PROPOSAL



DOKUMEN SEMINAR HASIL

